# BAB VKESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

 Berdasarkan hasil studi kasus tentang Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Endokrin : Diabetes Mellitus dengan diagnosa keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada Ny. V di UPT. Puskesmas Muara Teweh tahun 2024

 1. Penulis dapat melakukan pengkajian dan analisa data terhadap Ny. V dengan diagnosa medis Diabetes Mellitus Tipe II.

 2. Setelah melakukan pengkajian dan analisis data, penulis mampu menegakkan diagnose keperawatan pada Ny. V yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah (D.0027) berhubungan dengan resistensi insulin yang ditandai dengan klien mengatakan “badan lemas. Pusing, pandangan tampak kabur, sering merasa haus dan kencing dan jari-jari dan telapak kaki kesemutan”. TD 130/80 mmHg, nadi 84 x/menit, respirasi 24 x/menit, suhu 36,7°C, GDS 465 mg/dl.

 3. Penulis dapat membuat rencana keperawatan untuk diagnosa ketidakstabilan kadar glukosa darah yaitu manajemen hiperglikemia (1.03115) serta pelaksanaan *evidence based practice* teknik senam kaki diabetes dan edukasi diet dengan menerapkan 3J.

 4. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang dibuat dengan pelaksanaan *evidence based practice* dengan melakukan senam kaki. Setelah dilakukannya intervensi senam kaki pada Ny. V selama 3 hari terdapat penurunan kadar glukosa darah dari 465 mg/dl menjadi 297 mg/dl.

 5. Akhir dari proses keperawatan yaitu evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang diberikan. Intervensi yang diberikan seperti : monitor kadar glukosa darah. Edukasi (anjurkan kepatuhan diet dan olahraga, ajarkan pengelolaan diabetes; penggunaan insulin) agar dapat diteruskan/ dipraktekkan saat Ny. V di rumah.

## B. Saran

 1. Bagi Klien dan Keluarga

 Proses asuhan keperawatan pada penderita Diabetes Mellitus dengan masalah keperawatan utama ketidkstabilan kadar glukosa darah di UPT. Puskesmas Muara Teweh dengan pemberian latihan senam kaki dapat menjadi bahan pertimbangan pengobatan nonfarmakologi yang tepat dan praktis dalam menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus selain itu bagi responden agar rutin memeriksa atau kontrol kesehatan minimal 1 bulan sekali ke UPT. Puskesmas Muara Teweh dan teratur dalam melakukan pengobatan.

 2. Bagi Pihak Puskesmas

 Dapat memberikan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses yang komprehensif serta meningkatkan asuhan keperawatan yang berkualitas pada penderita diabetes mellitus dengan maslah keperawatan utama ketidakstabilan kadar glukosa darah du UPT. Puskesmas Muara Teweh.

 3. Bagi Pihak Insitusi STIKES Suaka Insan

 Hasil penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan mutu pelayanan yang lebih baik berkualitas sehingga menghasilkan perawat yang inovatif dan bermutu dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan dengan gangguan system edokrin khususnya diabetes mellitus secara komprehensif berdasarkan keilmuan dank ode etik keperawatan.

 4. Bagi Mahasiswa

 Dapat memberikan tambahan informasi mengenai asuhan keperawatan nonfarmakologi penderita diabetes mellitus dan dapat memperkaya teori dan praktik mahasiswa dalam menangani masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah.